

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pengembangan tenaga kependidikan bukanlah tugas yang ringan, karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi juga mencakup berbagai persoalan yang sangat rumit dan kompleks, baik menyangkut dengan perencanaan, pendanaan serta efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Pengembangan lebih dititik beratkan pada peningkatan kemampuan (*ability*) melalui jalur formal dengan jangka waktu yang panjang.

Pengembangan tenaga kependidikan dalam suatu organisasi pendidikan mutlak dilaksanakan oleh pimpinan dari suatu lembaga. Pengertian tenaga kependidikan mencakup seluruh tenaga yang ada dalam suatu organisasi pendidikan, khususnya tenaga guru dan karyawan. Pengembangan tenaga kependidikan juga menuntut adanya manajemen yang berkualitas sehingga dapat menjadi salah satu faktor pembentuk pendidikan yang berkualitas.¹

Pengembangan mempunyai jangkauan yang lebih luas dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki tenaga pendidik dan kependidikan. Maka upaya dalam pengembangan tenaga kependidikan menambah wawasan dengan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Utomo mengatakan, “pengembangan diarahkan untuk menyiapkan tenaga pendidik/kependidikan guna

¹Anas Harun, “Pengembangan Tenaga Pendidikan”. Jurnal Islamika, Vol. 13, No. 2, (2013): 168

memegang tanggung jawab atas suatu jabatan atau pekerjaan di masa yang akan datang.²

Tenaga kependidikan berkewajiban untuk membantu menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif dan dinamis. Tenaga kependidikan harus dapat menjadi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Bachtiar berpendapat, “Pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan kariernya dituntut mampu menjalankan tugas pokok dengan sebaik-baiknya. Tenaga kependidikan mencakup pimpinan satuan pendidikan, penilik satuan pendidikan nonformal, pengawas satuan pendidikan formal, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi sumber belajar, tenaga lapangan pendidikan, tenaga administrasi, psikolog, pekerja sosial, terapis, tenaga kebersihan sekolah, dan sebutan lain untuk petugas sejenis yang bekerja pada satuan pendidikan”.³

Pengembangan dalam bidang ketenagaan pendidikan penting dilakukan mengingat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai salah satu komponen pendidikan yang dianggap menjadi kunci keberhasilan pendidikan harus dapat dikelola dan dikembangkan secara terus menerus sehingga menjadi tenaga pendidikan yang berkualitas dan dapat melakukan fungsinya secara professional, karena tenaga

²Utomo, *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan* (Sukabumi: Nusaputra Press, 2021), 89

³Muhammad Yusri Bachtiar, “Pendidik Dan Tenaga Kependidikan”, *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol. 6, No. 3, (Oktober 2016): 201-202

kependidikan yang professional merupakan kebutuhan yang mutlak dalam peningkatan mutu pendidikan.⁴

Upaya agar mencapai mutu sesuai dengan yang diharapkan, tidaklah mudah seperti membalik telapak tangan. Untuk memperoleh mutu yang baik maka harus diciptakan suatu budaya mutu dilingkungan pendidikan, setiap unsur yang terlibat harus saling bekerjasama, komitmen, penuh tanggung jawab, konsisten dan berkesinambungan untuk mewujudkan mutu.

Dalam peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh berbagai pihak dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia dan pengembangan watak bangsa peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional. Meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan kualitas guru, prestasi akademik dan non akademik siswa, dan meningkatkan sarana prasarana madrasah.⁵

Peningkatan mutu sekolah/ madrasah sebagai suatu model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan, orang tua siswa, dan masyarakat) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional.⁶

⁴Masjudin, " Optimalisasi Pengelolaan Tenaga Kependidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan", Jurnal Ta'dib, Vol. 16, No I, (Juni 2018)

⁵ Muwafiqus Shobri, "Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan Jufri", Jurnal Studi Keislaman, Vol. 3, No. 1, (Juni, 2017): 12-25

⁶Mulyasa, Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019). 160-179

Mutu pendidikan, sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia sangat penting maknanya bagi pembangunan nasional. Sekolah atau madrasah pada saat ini harus memperbaiki diri menghadapi tuntutan dunia global dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah atau madrasah pada saat ini harus mulai berbenah diri menghadapi tuntutan dunia global dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Mutohar mengatakan “Mutu pendidikan di sekolah atau madrasah harus diperhatikan dan ditingkatkan menjadi lebih baik dan berkualitas. Manajemen peningkatan mutu madrasah diadopsi dari manajemen berbasis sekolah yang telah lebih dahulu dikembangkan di Negara-negara lain”.⁷

Sebagai lembaga pendidikan, tentu guru menjadi tolak ukur keberhasilan proses pendidikan di sekolah tersebut, oleh karena itu kepala TU/Administrasi MAN 2 Pamekasan yaitu Bapak Hasirullah menyatakan bahwa:

“MAN 2 Pamekasan sudah melakukan beberapa kegiatan untuk meningkatkan kualitas atau mutu guru seperti, menyelenggarakan pelatihan dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), memberi kesempatan pendidik mengikuti seminar/diklat intern maupun ekstern/*workshop* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidik. Namun tampaknya upaya yang dilakukan kepala sekolah ini belum terwujud dengan baik karena kurangnya motivasi guru untuk mengikuti program pelatihan, masih lemahnya budaya literasi, belum optimalnya penyelenggaraan Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan masih lemahnya penguasaan metode mengajar sehingga metode yang digunakan kurang variatif”.⁸

Berdasarkan uraian permasalahan di atas menurut saya, maka penilititertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi

⁷ Prim Masrokan Mutohar, Manajemen Mutu Sekolah : Strategi peningkatan Mutu dan Daya saing Lembaga Pendidikan Islam (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2013). 123-135

⁸Drs. H. Hasirullah, Kepala TU, Wawancara Langsung (24 juni 2021)

Pengembangan Kualitas Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam di MAN 2 Pamekasan”.

A. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan focus penelitin yang merupakan bentuk ekspresi aspek yang hendak dikaji baik dalam bentuk pernyataan ataupun dalam bentuk beberapa pertanyaan yang spesifik. Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam di MAN 2 Pamekasan?
2. Apa saja hambatan-hambatan dalam pengembangan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam di MAN 2 Pamekasan?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sangat erat hubungannya dengan fokus penelitian dan setiap usaha yang dilakukan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, begitu pula dengan penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam di MAN 2 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pengembangan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam di MAN 2 Pamekasan.

C. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, untuk memberi nilai manfaat yang bisa dilihat dari dua aspek yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini adalah hasil penelitian yang diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Menjadi masukan agar dapat mengawasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan fungsi dan perannya yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan guna untuk memajukan madrasah tersebut agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

b. Bagi Tenaga Kependidikan

Menjadi masukan agar dapat melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik dalam meningkatkan mutu pendidikan guna untuk memajukan madrasah tersebut agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk menciptakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya dapat mendukung untuk peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Pamekasan.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki serta menambah wawasan dan pemahaman tentang strategi pengembangan kualitas tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam di MAN 2 Pamekasan, serta dapat membuktikannya langsung di lapangan. Dan juga dapat memperluas cakrawala pemikiran dan keilmuan bagi peneliti.

D. Definisi Istilah

Dalam Penelitian, ada beberapa istilah yang akan di definisikan oleh peneliti agar nantinya para pembaca dapat memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini dan pembaca juga memiliki pemahaman yang sama dan sejalan dengan penulis.

1. Strategi adalah rencana aksi global yang menggambarkan alokasi sumber daya dan aktivitas lainnya untuk menghadapi lingkungan dan menolong organisasi mencapai tujuan tertingginya.
2. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan dalam penelitian ini tenaga kependidikan yang dimaksud adalah bagian administrasi.
3. Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.

4. Mutu Sekolah/Madrasah adalah paradigma baru pendidikan, yang memberikan otonomi luas pada tingkat madrasah dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Aprilia Utami Putri Lubis. Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan di UIN Sumatera Utaramedan. “Peran Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mas Sinar Islami Bingai Kabupaten Langkat”. sedangkan penelitian yang akan diteliti mengenai strategi pengembangan kualitas tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam di MAN 2 Pamekasan. Dalam hal tersebut tentunya pasti terdapat sebuah persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang tenaga kependidikan dalam meningkat mutu pendidikan, serta sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada sub pembahasannya dan tempat lokasi penelitiannya. Jadi, skripsi yang diteliti Aprilia Utami Putri Lubis lebih memfokuskan tenaga kependidikan dalam mutu pendidikan di MAS Sinar Islam Bingai. Sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih memfokuskan ke strategi pengembangan kualitas tenaga kependidikan dalam meningkat mutu lembaga pendidikan islam yang berlokasi di MAN 2 Pamekasan.
2. Nur Sakinah. Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah di IAIN Madura. “Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan di MTS Ummul Quro Putri Saba Lao’ Plakpak Pengantenan Pamekasan”. Dari hal tersebut pasti memiliki perbedaan

dan persamaan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang meningkatkan tenaga kependidikan dalam mutu pendidikan. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada pembahasannya dan tempat lokasi penelitiannya serta pendekatan dan jenis penelitian. Jadi, Skripsi Nur Sakinah lebih memfokuskan langsung Mutu dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis studi kasus. Sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih memfokuskan kestrategi pengembangan kualitas tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam menggunakan pendekatan penelitian kualitatif bersifat deskriptif.

3. Untuk lebih memperjelas persaaam dan perbedaan dengam dua penelitian di atas dapat kita amati pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Aprilia Utami Putri Lubis	Peran Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mas Sinar Islami Bingai Kabupaten Langkat	- Tentang meningkatkan Mutu Pendidikan - Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif	- Penelitian ini memfokuskan terhadap peran Tenaga Kependidikan - Lokasi penelitian
2.	Nur Sakinah	Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan di MTS Ummul Quro Putri Saba	- tentang Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan - pendekatan penelitian	- Terletak pada penelitian yang akan difokuskan

		Lao' Plakpak Pengantenan Pamekasan	kualitatif	- Lokasi Penelitian berbeda - Jenis penelitian studi kasus
--	--	--	------------	--